



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 2 Issue 2, Year 2020 (21-28)

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Perencanaan Strategis Teknologi Informasi pada Pondok Pesantren Hidayatullah

Edy Susanto¹, Saipul², Yenni Fitria³, Septian Jauhariansyah⁴, Nurhanifah Fadhliyah Lubis⁵

¹, FKIP Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

¹ e-mail: edy.susanto722@gmail.com

Abstract. Computer Network Engineering or commonly abbreviated as TKJ is a major in SMK that studies how to assemble computers, basic networks, and hardware components that are in computers. Apart from that, as a TKJ major, you will also learn how to install operating systems (OS), handle problems related to personal computers (PCs), create Local Area Networks (LAN) networks, design websites, and much more. prepare to be able to install computer networks, both computer networks within homes, offices, between offices, between cities, and between countries. FYI, every company needs a computer network. Usually, companies use a LAN-type computer network that functions to connect one computer to another. The result of this PKM activity is an increase in skills and knowledge in using Information Technology such as the application of computer networks to support competency exam activities

Keywords: *computer network, installation*

Abstrak. Teknik Komputer Jaringan atau yang biasa disingkat TKJ adalah jurusan di SMK yang mempelajari tentang cara merakit komputer, jaringan dasar, dan komponen hardware yang ada di dalam komputer. Selain itu, sebagai siswa jurusan TKJ, kamu juga akan belajar cara menginstal operating system (OS), menangani masalah yang berkaitan dengan personal computer (PC), membuat jaringan Local Area Network (LAN), merancang website, dan masih banyak lagi. Siswa di persiapkan untuk mampu melakukan instalasi jaringan komputer, baik jaringan komputer di dalam rumah, kantor, antar kantor, antar kota, maupun antar negara. FYI, setiap perusahaan membutuhkan jaringan komputer ya. Biasanya, perusahaan menggunakan jaringan komputer berjenis LAN yang berfungsi untuk menghubungkan komputer satu dengan komputer lainnya. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah terdapatnya peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam menggunakan Teknologi Informasi seperti penerapan jaringan komputer guna mendukung kegiatan ujian kompetensi

Kata Kunci: *jaringan komputer, instalasi*

PENDAHULUAN

Sistem informasi (SI) merupakan senjata ampuh untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses bisnis, oleh sebab itu hampir semua perusahaan memanfaatkan teknologi informasi (TI). Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai satuan komponen yang saling berhubungan dalam mengumpulkan informasi, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi. Di dalam sistem informasi terdapat perubahan sistem informasi mencakup generasi, implementasi, dan penerapan unsur-unsur baru dal subsistem teknik dan sosial yang menyimpan, mentransfer, memanipulasi, memproses, dan memanfaatkan informasi. Jadi system informasi merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan

dan melakukan kegiatan untuk suatu tujuan tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam system informasi ini, menggunakan teknologi dalam menjalankan sebuah system.

Perencanaan strategis system informasi dan teknologi informasi yang tepat dapat mendukung rencana dan efisiensi dan efektivitas kerja dengan melakukan otomatisasi yang mengelola berbagai informasi sehingga dapat meningkatkan daya saing dan meningkatkan keunggulan kompetitif.

Perencanaan strategis teknologi informasi harus berjalan seiring dengan rencana strategis organisasi yaitu sesuai dengan tujuan, visi dan misi organisasi. Meskipun perencanaan strategis ini memerlukan biaya dan sumber daya manusia yang tidak murah. Namun, jika sudah diterapkan dan dapat dimanfaatkan menjadi keunggulan tersendiri bagi organisasi yang menerapkannya.

Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu berada di Jalan Halmahera NO. 05 RT. VII Surabaya Kec. Sungai serut, Kota Bengkulu merupakan sebuah yayasan yang mengalami perkembangan yang baik. pondok pesantren Hidayatullah kota Bengkulu yang awalnya berbasis panti asuhan bagi anak-anak yang kurang mampu. Pesantren ini didirikan pada tahun 2000, dan masih belum dalam bentuk pesantren, namun masih dalam bentuk panti asuhan. Pada tahun 2002 barulah berdiri madrasah aliyah atau sekolah menengah atas yang dipimpin oleh ust. Sutrisno Eko Santoso dan sudah terakreditasi, namun dengan tenaga kerja yang masih sangat minim, tetapi sudah berubah menjadi Boarding School tidak lagi dalam bentuk panti asuhan. Berdirinya.

Pesantren ini juga karena dilatarbelakangi oleh tuntutan orang tua santri yang berkeinginan menyekolahkan anaknya di perguruan tinggi, karena sebelum lembaga ini di formalitaskan, para alumni hanya di sekolahkan di lembaga Hidayatullah ini saja, namun dikarenakan tuntutan untuk kuliah di luar dan harus menggunakan ijazah, maka dari itu lembaga ini menjadi sekolah. Dan pengembangan di bidang teknologi, di Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu ini, para pelajar sudah diajarkan ilmu pengetahuan teknologi, dari mulai teknologi informasi, yaitu melalui praktek komputer, dan mereka diajarkan oleh tenaga pengajar dibidangnya.

Berdasarkan beberapa hasil observasi sebelum melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah berencana membuat perencanaan strategi mengenai teknologi informasi guna memperbaiki system yang selama ini dijalankan. Terlebih pada zaman digitalisasi seperti sekarang ini. Semua kegiatan berbasis dalam jaringan. Sehingga mau tidak mau semua orang sudah bisa harus menggunakan teknologi informasi demi kelancaran komunikasi baik di intern maupun dengan orang tua selaku klien yayasan. Namun, beberapa factor yang sudah dianalisis yang menjadi penghambat yayasan untuk dapat menerapkan system informasi secara keseluruhan. Saat ini ada beberapa bidang saja telah memanfaatkan system informasi. Selain keterbatasan biaya membangun web dan lainnya, kendala yang dialami lainnya itu pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh yayasan belum bisa menggerakkan system informasi yang sudah ada. Tentu saja hal itu akan menimbulkan masalah pada pelaksanaannya. Untuk itulah, kami dari Universitas Dehasen Bengkulu mencoba untuk menguraikan kesulitan yang dialami oleh yayasan pondok pesantren hidayatullah untuk bersama-sama membangun jaringan satu persatu agar kedepannya bisa dibangun secara bersamaan sembari mempersiapkan sumber daya yang mumpuni untuk mengatur sistem yang sudah ada.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Perencanaan Strategis Teknologi Informasipada Pondok Pesantren Hidayatullah” telah dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu pada hari Senin, 14 Desember 2020 dari pukul 09.00—12.00. Peserta terdiri atas karyawan yang bertanggung jawab pada system informasi di yayasan tersebut berjumlah 15 orang.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara melakukan kolaborasi antara program studi Pendidikan Komputer, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu dengan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu dalam rangka memberikan pengalaman baru berupa informasi yang dibuat dalam pelatihan untuk memberikan pengetahuan dan menciptakan sumber daya manusia dalam hal ini operator yang andal untuk mengelola Teknologi Informasi yang akan dijalankan di yayasan tersebut. Pelatihan langsung menyasar pada calon-calon operator yang siap ditunjuk untuk mengelola system yang akan dibangun secara terintegrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 telah dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu pada hari Senin, 14 Desember 2020 pukul 09—12.00 WIB. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara dosen-dosen di Program Studi Pendidikan Komputer FKIP Universitas Dehasen Bengkulu dengan yayasan untuk berbagi informasi dan pengalaman yang berhubungan dengan Teknologi Informasi yang akan dimanfaatkan secara terintegrasi oleh yayasan. Adapun hasil kegiatan dari berbagai analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Analisis Kondisi Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Internal

Analisis dilakukan secara internal dan juga eksternal untuk memastikan bahwa yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah sudah memiliki perencanaan strategis teknologi informasi yang akan digunakan secara terintegrasi. Faktor internal yang diamati pertama adalah strategi yang dimiliki oleh yayasan. Untuk teknologi informasi yang akan diterapkan harus berdasarkan visi dan misi lembaga. Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah belum memiliki rencana strategis (renstra). Untuk lingkungan lembaga yang dianalisis, yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah belum adanya sinkronisasi data yang baik antara yayasan dengan unit pendidikan. Hal itu disebabkan oleh kurangnya kompetensi sumber daya manusia (Operator) dalam mengelola web terintegrasi.

Akibatnya dapat dilihat bahwa kurang baiknya tata kelola aplikasi yang digunakan saat ini. Selain itu, jika dianalisis dari lingkungan internal system informasi dan juga teknologi informasi, diketahui bahwa aplikasi yang digunakan tidak terintegrasi dengan berbagai divisi atau bidang yang terdapat di yayasan. Akibatnya, pengelolaan web terasa kurang optimal sehingga aplikasi yang digunakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah belum terpenuhi seluruhnya dan hal itu menyebabkan kurang menunjangnya kegiatan yang dilakukan oleh yayasan.

Analisis Kondisi Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah eksternal

Analisis berikutnya dilihat dari eksternal dari berbagai factor. Faktor utama yang dilihat adalah ekonomi. Yayasan Pondok pesantren Hidayatullah berada pada status ekonomi yang tidak stabil. Hal ini juga yang menyebabkan yayasan ini sulit untuk membangun web dan mengelolanya dengan baik terkendala biaya. Faktor sosial yang diperlihatkan oleh Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah berdasarkan analisis yang dilakukan bahwa yayasan ini masih terkesan tradisional sehingga tidak begitu sertamerta dalam menerima perubahan. Termasuk di dalamnya aktivitas yang berhubungan dengan teknologi dan informasi. Perubahan system digitalisasi memerlukan persiapan yang serius agar mudah dikuasai oleh operator sehingga system akan berjalan dengan baik. Faktor eksternal yang menjadikan kondisi Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah memerlukan rencana strategis teknologi informasi yaitu adanya persaingan antarpesantren lain dengan program dan teknologi terbaru menjadikan Yayasan Hidayatullah harus menangkap

peluang untuk dapat menjadi competitor yang Andal. Hal itu dilakukan bukan hanya menjaring peminat sebanyak-banyaknya. Tetapi, lebih kepada keharusan yang dapat diwujudkan mengingat orang tua dan calon santri dengan bebas memilih pesantren yang memnag baik dengan berbagai fasilitas yang dimiliki beserta produk dan program yang disediakan.

Beranjak dari berbagai permasalahan yang ditemukan dari hasil analisis SWOT pada kondisi Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilaksanakan sesuai dengan sasaran dan target yang akan dicapai. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah terlihat antusias dari pihak yayasan untuk mendigitalisasikan system yang selama ini diterapkan secara manual. Kegiatan PKM ini merupakan salah satu upaya yang telah dilakukan oleh tim PKM PKOM FKIP Universitas Dehasen Bengkulu untuk membuat rencana strategis Teknologi Informasi. Beberapa hal yang sudah dimiliki oleh Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah dari factor internal dan eksternal sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah terlihat dari strategi lembaga, memiliki visi, misi, dan tujuan organisasi yang cukup jelas. Hal tersebut berarti yayasan memiliki struktur organisasi dengan tugas pokok dan fungsi yang jelas dengan brand image yang baik. Terlebih lagi dengan sumber daya manusia yang baik memiliki loyalitas yang tinggi pada yayasan membuat pertumbuhan jumlah santri yang tinggi. Serta didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

Lingkungan internal teknologi informasi yang telah memiliki aplikasi yang berguna untuk mengelola keuangan dan santri dengan dukungan website sendiri. Jumlah computer yang cukup dan memadai tiap unit pendidikan yang juga dilengkapi dengan jaringan computer.

b. Faktor Eksternal

Analisis kondisi factor eksternal Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah dari factor ekonomi. Yayasan sangat membuka peluang kerjasama dari pemerintah ataupun instansi swasta lainnya. Kondisi tersebut juga terlihat dari kontribusi masyarakat dalam pembangunan pesantren. Dari factor sosial menunjukkan bahwa basis pendidikan pesantren yang berlandaskan moral spiritual dan masih bisa diterima sebagai pendidikan alternative. Teknologi Informasi mudah diterapkan di lingkungan pesantren ini karena pengembangan pesantren juga turut dibantu oleh pemerintah. Sumber daya manusia yang ikut andil dalam pelaksanaan yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah.

Hal itu menimbulkan kepercayaan baru bagi masyarakat untuk menitipkan anak-anak di pondok pesantren yang percaya dengan prestasi dan juga jasa pendidikan yang telah disediakan.

Foto 1. Spanduk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Foto 2. Kata Sambutan dan Pembukaan



Foto 3. Penyampaian Materi Perencanaan Strategis Teknologi Informasi



Foto 4. Penyampaian Materi Rencana Strategis Teknologi Informasi



Foto 5. Pendokumentasian selesai kegiatan



Foto 6. Penyerahan kenang-kenangan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Pembahasan

Setelah melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Perencanaan Strategis Teknologi Informasi pada Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu” terdapat beberapa hasil yang telah dicapai, yaitu:

- 1) Melakukan pertemuan dengan tim yayasan untuk menyajikan beberapa perencanaan yang bisa diterapkan di Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah dalam bentuk pelatihan bagi sumber daya potensial untuk dapat menjadi operator dalam mengelola system teknologi informasi. Berdasarkan Diagram Perencanaan Strategis, dampak potensial dari system informasi dapat dilihat dari strategi bisnis yaitu adanya kebutuhan dan juga tujuan untuk melakukan perubahan dari sistem yang lama pada system informasi berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasi. Hal itu juga didasarkan pada aktivitas yang selama ini dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatullah .
- 2) Adanya pelatihan dalam memperkenalkan system informasi yang nantinya akan diterapkan secara terintegrasi. Aplikasi strategis yang ideal digunakan dalam sebuah lembaga sehingga layak untuk dapat mengintegrasikan aplikasi yang ada. Peta Sistem Aplikasi yang ada pada Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah sebagai berikut:
 - a) Aplikasi Strategis
Aplikasi Strategis mencakup Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMPADU), Sistem Informasi Mutu Pendidikan Pesantren (SIMPP), dan Sistem Informasi Pengadaaan (SIPST).
 - b) Aplikasi Perencanaan dan Analisis
Aplikasi Perencanaan dan Analisis menggunakan system yang sudah ada tetapi masih belum diterapkan yaitu System Informasi Kesejahteraan Pesantren (SIKESRA), Sistem Informasi IKKAPDAR dan Alumni(SIKDARLUM).
 - c) Aplikasi Monitoring dan Kontrol
Aplikasi yang digunakan untuk System Informasi Akademik (SIKAD), Sistem Informasi Keamanan dan Ketertiban (SIKAMTIB), dan Sistem Monitoring Pesantren (SIMTREN).
 - d) Aplikasi Transaksi
Aplikasi yang digunakan untuk Sistem Informasi Kepegawaian (SIPEG), Sistem Informasi Manajemen Surat (SIMRAT), Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru (SIPSB), Sistem Informasi Keuangan (SIKEU), Sistem Informasi Data Santri (SIMDS), Sistem Informasi Diniyah Santri (SIDS), dan Sistem Informasi Bisyaroh dan Syahriah (SIBS).
 - e) Aplikasi Pendukung Operasional
Aplikasi pada pendukung operasional meliputi Sistem Informasi Pemetaan Lokasi Ujian (SIPLUN), Sistem Informasi Kerjasama (SIKERMA), Sistem Informasi Kependudukan dan Pengajian (SIKAJI), Sistem Informasi Olahraga dan Seni Pesantren (STORKESTREN), Sistem Informasi Kesehatan Pesantren (SIKESTREN), Sistem Informasi Rapat (SIMPAT) dan Website yang sangat dibutuhkan untuk mengelola semua aplikasi yang dimiliki oleh Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah telah memiliki aplikasi yang digunakan untuk proses berjalannya system di pondok pesantren tersebut. Kegiatan PKM ini telah menggerakkan kembali pihak yayasan untuk mehidupkan system teknologi Informasi yang terintegrasi dan dikelola oleh tenaga yang profesional, operator yang telah mendapatkan pelatihan dan layak disebut operator karena kompetensi dibidang digital sangat menguasai.

DAFTAR PUSTAKA

- Widyaningsih, P. 2012. Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Institusi Pendidikan Tinggi Menggunakan Analisis Critical Success Factors (Studi Kasus : Stmik Duta Bangsa Surakarta), Laporan penelitian. Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Silanegara, Indra, Penerapan Konsep Reengineering untuk Mengidentifikasi Kebutuhan Teknologi Informasi; *Prosiding Seminar Nasional Teknik Mesin*, Politeknik Negeri Jakarta; ISSN 2085-2762; Jakarta, 2010.